

Urgensi Teologi Dalam Pendidikan Islam

Imam Fauji^{1*}, Irvan Destian², Adang Hambali³, Hasan Basri⁴

¹ Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

² Pendidikan Islam, STIT At Taqwa Ciparay Bandung

³ Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

⁴ Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

^{1*}imamfauji.blitar@gmail.com, ²irvandestian@icloud.com, ³adanghambali@uinsgd.ac.id, ⁴hasanbasri@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui literatur yang membahas tentang urgensi teologi dalam Pendidikan Islam. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan berbagai temuan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi Pustaka atau *library research*. Sumber data diperoleh melalui pdf buku, jurnal, dan juga berbagai artikel lain yang mendukung penelitian. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, pemilihan data, analisis data, penyajian data, kemudian dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada 10 buku PDF yang peneliti dapatkan. Buku mengkaji materi tentang teologi namun buku yang secara spesifik membahas tentang urgensi teologi dalam pendidikan Islam masih belum ditemukan. Pembahasan membahas tentang sejarah, perkembangan, serta perbedaan antara tokoh teologi. Adapun dalam 10 artikel jurnal teratas yang dicari melalui aplikasi publish dan perish antara tahun 2019-2024 belum ditemukan pembahasan dengan judul urgensi teologi dalam pendidikan Islam.

Kata Kunci: Urgensi, Teologi, Pendidikan, Islam

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan Islam adalah menghasilkan manusia yang sempurna yaitu insan kamil yang merefleksikan keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam ilmu dan amal (Jamil & Abd. Basit, 2021). Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan menumbuhkan pemikiran kritis pada generasi muda Muslim. Salah satu elemen kunci dalam pendidikan Islam adalah integrasi teologi dalam pendidikan, yang tidak hanya memperkuat aspek spiritualitas, tetapi juga memberikan landasan moral yang kokoh bagi siswa. Teologi, sebagai studi tentang ajaran dan prinsip keagamaan, memberikan kerangka kerja yang esensial untuk memahami nilai-nilai fundamental dalam Islam seperti akhlak, keadilan, dan kasih sayang.

Semakin berkembangnya kehidupan dan cara berpikir manusia, maka semakin berkembang pula keilmuan dan paradigmanya. Tentu, antara satu ilmu dengan keilmuan lainnya akan saling berkaitan dan berhubungan (Ermagusti et al., 2022). Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, integrasi teologi menjadi semakin penting mengingat tantangan zaman yang semakin kompleks. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter yang kuat dan pemikiran yang kritis agar siswa dapat menghadapi tantangan serta membuat keputusan yang bijak dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Sumber pendidikan Islam adalah Al-Qur'an, Sunnah, Perkataan, perbuatan sikap para sahabat, filsuf dan ijtihad (Hidayah, 2023). Secara historis, pendidikan Islam telah didasarkan pada pemahaman yang dalam terhadap Al-Qur'an dan hadis, serta tradisi-tegas yang kuat dalam mengajarkan nilai-nilai moral dan etika. Namun, dengan perkembangan zaman dan kompleksitas tantangan sosial, integrasi teologi dalam kurikulum pendidikan menjadi semakin mendesak. Hal ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk memahami ajaran agama mereka secara mendalam, tetapi juga membantu mereka mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan realitas sehari-hari mereka, seperti dalam interaksi sosial, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan.

Dalam konteks global di mana berbagai nilai dan norma dari berbagai budaya saling bertabrakan, pendidikan Islam perlu menghasilkan individu yang tidak hanya kuat dalam identitas keagamaan mereka, tetapi juga mampu berdialog dengan nilai-nilai universal dan menawarkan solusi yang bermanfaat bagi tantangan global saat ini. Integrasi teologi dalam pendidikan Islam dapat memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk membimbing siswa dalam memahami perbedaan budaya dan menjalin dialog antaragama dengan menghormati keragaman.

Konteks pendidikan multikultural di Indonesia menjadi salah satu catatan penting dalam pendidikan Islam, di mana pluralitas agama dan budaya menuntut pendekatan yang inklusif dan dialogis. Dengan mengintegrasikan teologi dalam pendidikan, sekolah-sekolah Islam dapat menjadi pusat pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan nilai-nilai

keagamaan kepada siswa mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi warga dunia yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat global.

Pendidikan multikultural merupakan suatu bentuk upaya dalam mewujudkan hubungan yang harmonis, yaitu kegiatan edukasi dengan maksud menumbuhkan kembangkan kearifan pemahaman, sikap, kesadaran, dan perilaku peserta didik terhadap keaneka ragam budaya, masyarakat, dan agama (Abdiyah, 2021). Tantangan utama dalam mengintegrasikan teologi dalam pendidikan Islam adalah bagaimana menerjemahkan nilai-nilai keagamaan yang abstrak ke dalam pengalaman praktis dan relevansi yang langsung bagi siswa. Hal ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan metodologi yang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga siswa tidak hanya memahami ajaran, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pentingnya integrasi teologi dalam pendidikan Islam juga terletak pada peran pendidikan dalam mempersiapkan generasi yang mampu berkontribusi secara positif terhadap pembangunan masyarakat dan negara. Teologi tidak hanya memperkuat dimensi spiritual dan moral, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional yang dibutuhkan untuk membangun hubungan yang harmonis dalam masyarakat yang beragam. Dalam konteks ini, pendidikan Islam diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang mereka.

Selain itu, integrasi teologi dalam pendidikan Islam juga mencakup penguatan identitas keagamaan siswa. Identitas keagamaan yang kuat tidak hanya memberikan landasan moral dan etika yang kokoh, tetapi juga memberikan kepercayaan diri dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika kehidupan modern. Pendidikan teologi membantu siswa memahami nilai-nilai yang dipegang teguh dalam Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang, yang merupakan fondasi bagi karakter yang kuat dan perilaku yang bertanggung jawab.

Dalam prakteknya, sekolah-sekolah Islam perlu mengadopsi pendekatan yang holistik dalam mengintegrasikan teologi dalam kurikulum mereka. Hal ini mencakup tidak hanya menyediakan pelajaran teori tentang ajaran agama, tetapi juga mendorong siswa untuk mengalami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat menghasilkan individu yang tidak hanya paham teori agama, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam praktik kehidupan mereka.

Di samping itu, integrasi teologi dalam pendidikan Islam juga menantang pendidik untuk mengembangkan metodologi pembelajaran yang efektif dan relevan. Pendidikan harus mampu menjangkau siswa dengan cara yang menarik dan inspiratif, sehingga mereka tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami makna dan aplikasi dari ajaran agama dalam konteks kehidupan nyata mereka. Pendekatan yang berpusat pada siswa, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan pembelajaran berbasis masalah adalah beberapa contoh pendekatan inovatif yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan teologi dalam pendidikan Islam.

Namun demikian perlu adanya sumber literatur yang membahas tentang urgensi teologi dalam pendidikan Islam agar dapat dijadikan pondasi dalam kajian teologi serta implementasinya dalam pendidikan Islam. Penelitian ini bemaksud untuk menggali berbagai literatur yang berisi tentang urgensi teologi dalam pendidikan Islam.

METODE

Tahapan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan beberapa kaidah dalam metodologi penelitian. Pendekatan kualitatif peneliti gunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut. Penelitian kualitatif berfokus pada makna, konstruksi sosial, dan kompleksitas dari fenomena yang diteliti (Ardiansyah et al., 2023).

Sumber data diperoleh dari buku, artikel jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian. Buku lebih difokuskan pada pembahasan tentang teologi Islam, adapun pencarian artikel menggunakan aplikasi mendeley serta publish and perish. Selain itu peneliti juga menggunakan google scholar serta google books untuk melengkapi data yang diperlukan.

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan beberapa langkah. Pertama adalah mereduksi data dengan cara memilah mana saja data yang sesuai dengan tujuan penelitian kemudian mengelompokkannya. Data yang tidak sesuai selanjutnya dibuang atau tidak digunakan (Oktaviany & Ramadan, 2023). Tahapan berikutnya adalah analisis data kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Buku Tentang Urgensi Teologi dalam Pendidikan Islam

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 10 buku PDF yang diperoleh dari sumber internet terkait dengan urgensi teologi dalam pendidikan Islam ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

NO	NAMA PENULIS	JUDUL BUKU	PENERBIT	KOTA PENERBIT	TAHUN PENERBITAN	JUMLAH HALAMAN
1	Ahmad Nawawi	Perspektif Teologi dan Filsafat Al Ghazali dan	Penerbit Madani	Malang	2011	232

		Hume (kritik dekonstruktif nalar kausalitas dalam teologi dan filsafat)				
2	Faisol Nazar bin Madi	Ilmu Kalam	IAIN Jember Press	Jember	2015	188
3	Iskandar Zulkarnain	Kalam Mewacanakan Aqidah Meningkatkan Keimanan	Penerbit Fa Press	Yogyakarta	2018	322
4	Ma'shum Nur Alim	Pemikiran Teologi Islam Modern	IAIN Sunan Ampel Surabaya	Surabaya	tanpa tahun	155
5	Ris'an Rusli	Pemikiran Teologi Islam Modern	Prenada Media Group	Depok	2018	282
6	Muhaemin Latif	Perkembangan Teologi Modern	Alauddin University Press	Gowa	2020	150
7	Achmad Khudori Soleh	Teologi Islam perbandingan Al Farabi dan Al Ghazali	Penerbit Edu Litera	Malang	2024	134
8	Bambang Qomaruzzaman	Teologi Islam Modern: Renaissance	Pustaka Aura Semesta	Bandung	2020	180
9	Siti Rohmah, Ilham Tohari M Rudi Habibie	Teologi Islam: Sebuah Potret Sejarah, Doktrin, dan Perkembangannya	Madani Media	Malang	2020	136
10	Muhammad Arifin	Teologi Rasional Perspektif Pemikiran Harun Nasution	Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia	Banda Aceh	2021	106

Dari kesepuluh buku tersebut peneliti melihat poin-poin utama yang diawali dari cover, melihat nama penulis, kemudian judul buku, informasi terkait dengan penerbitan, lalu dilanjutkan ke dalam daftar isi. Penjelasan dari hasil penelitian 10 buku tersebut akan dibahas pada pembahasan mendatang. Untuk mempermudah pengkodefikasian maka pada proses berikutnya peneliti hanya akan menyebut nomor untuk mewakili buku-buku tersebut di atas.

Pada buku nomor satu tidak membahas terkait urgensi teologi dalam pendidikan Islam. Pembahasan lebih fokus pada dua pemikiran ahli teologi yaitu Al Ghazali dan Hume. Pembahasan buku berisi tentang pendahuluan, problematika, kausalitas Al Ghazali, kausalitas David Hume. Dalam buku ini penulis tidak menghubungkan antara teologi dengan pendidikan Islam namun lebih kepada hukum kausalitas.

Buku yang kedua berjudul Ilmu Kalam ditulis oleh Faisol Nazar bin Madi. Bagian pertama buku berisi tentang terminologi ilmu kalam. Kemudian dilanjutkan dengan bagian kedua yang membahas tentang dasar argumentasi ilmu kalam kemudian dilanjutkan yang ketiga tentang sejarah kemunculan ilmu kalam. Bagian empat membahas tentang kerangka berpikir masing-masing aliran dalam ilmu kalam. Bagian kelima berisi tentang aliran-aliran ilmu kalam baik khawarij, murji'ah, jabariyah, qadariyah, mu'tazilah maupun syi'ah. Kemudian dilanjutkan pada bagian keenam yang berisi tentang perbandingan doktrin antar aliran. Berdasarkan hal tersebut maka tidak ditemukan satu pembahasan terkait urgensi teologi dalam pendidikan Islam.

Buku yang ketiga diterbitkan oleh Penerbit Fa Press di bawah Prodi Akidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Buku ini termasuk ke dalam chapter book yang ditulis oleh beberapa orang dengan satu orang editor. Penulisnya antara lain adalah Abdul Basir Solisa, Alim Roswantoro, Fachruddin Faiz, Zuhri, Iskandar Zulkarnain, Muhammad Taufik, Shofiyullah Muzammil. Adapun editornya adalah Iskandar Zulkarnain. Pembahasan yang ada di dalam buku ini antara lain adalah studi kalam dan filsafat. Meskipun buku ini terhitung tebal

berjumlah 295 halaman namun tidak ada satu pembahasan khusus yang membahas tentang urgensi teologi Islam dalam pendidikan.

Buku berikutnya adalah yang keempat dengan judul *Pemikiran Teologi Islam Modern* yang ditulis oleh Ma'sum Nur Alim. Buku ini diterbitkan sebagai pedoman perkuliahan program S1 jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya. Buku ini membahas 14 poin besar terkait dengan teologi modern. Pembahasan pertama membahas tentang Ibnu Taimiyah kemudian dilanjutkan dengan Muhammad Ibnu Abdul Wahab, Jamaluddin Al Afghani, Muhammad Abduh, Muhammad Rasyid Ridha, Hasan Al-Banna, Syah Waliyullah Al Dahlawi, Sayyid Amir Ali, Muhammad Iqbal, Ahmadiyah Laore, pemikiran teologi Islam modern di Indonesia, dan teologi Syiah. Dalam buku ini peneliti tidak menemukan satu pembahasan khusus tentang urgensi teologi dalam pendidikan Islam.

Buku yang kelima adalah berjudul *Pemikiran Teologi Islam Modern* karya Ris'an Rusli. Buku ini diterbitkan oleh Prenada Media Group Depok pada tahun 2018. Buku ini berisi 8 bab yang membahas tentang pemikiran teologi. Tokoh-tokoh yang dibahas di sini antara lain adalah Jamaluddin al-afghani, Muhammad Abduh Rasyid Ridha, Sayyid Amir Ali, Ahmad Hasan, Ismail Raji Al Faruqi, Muhammad Natsir, dan Harun Nasution. Pada buku ini tidak spesifik membahas tentang urgensi teologi dalam pendidikan Islam namun lebih kepada pemikiran-pemikiran dari para ahli teologi.

Buku yang keenam membahas tentang ciri-ciri teologi modern, teodesme, naturalisme, atheisme, agnostisisme, eksistensialisme, saintisme, dan sekularisme. Dalam buku ini belum ditemukan pembahasan tentang urgensi teologi dalam pendidikan Islam. Berdasarkan kata pengantar dari penulis, Pembahasan lebih menekankan pada paham dari tokoh-tokoh teologi modern. Buku ini diharapkan oleh penulisnya untuk mampu menambah wawasan yang lebih mendalam tentang teologi dan hubungannya dengan sains modern.

Buku yang ketujuh berisi tentang beberapa bab terkait dengan Al Farabi dan Al Ghazali. Pembahasannya meliputi materi ilmu kalam, metode ilmu kalam, dan peran ilmu kalam. Belum ditemukan kekhususan terkait dengan urgensi teologi dalam pendidikan Islam. Buku lebih khusus membahas tentang perbandingan antara Al Farabi dan Al Ghazali. Namun dalam buku ini penulis menyatakan bahwa disiplin ilmu kalam adalah kajian pokok dan sentral dalam kajian Islam sehingga pemikiran ilmu kalam sangat mewarnai dan dalam batas-batas tertentu dapat mendominasi arah serta corak materi keilmuan Islam. Seluruh kajian fiqh, tafsir, hadis, dakwah, dan tarbiyah serta persoalan lain tidak lepas dari pengaruh dari ilmu kalam.

Pada buku kedelapan ada sembilan pembahasan yang disampaikan oleh penulis. Pertama adalah pertanyaan tentang apa itu teologi modern? kemudian dilanjutkan dengan pembahasan apa itu modern? dan dari mana datangnya Renaissance Eropa. Penulis melanjutkan pembahasan berjudul *Humanis* dari Eropa serta Renaissance dalam teologi Islam. Pada pembahasan keenam sampai dengan sembilan penulis membahas tentang tokoh pembaharuan seperti Ibnu Taimiyah, Muhammad bin Abdul Wahab, tarekat Sanusiyah di Libya, dan Syah Waliyullah Ad Dahlawi.

Buku kesembilan berisi tentang memahami varian istilah teologi Islam serta genealogi ruang lingkupnya, sejarah doktrin dan perkembangan aliran mu'tazilah, Sejarah doktrin dan perkembangan aliran qodariyah, serta kabariyah, khawarij, syiah, murji'ah, asy'ariyah, dan maturidiyah. Kekhususan dalam urgensi teologi terhadap pendidikan Islam tidak ditemukan dalam buku ini. akan tetapi pembahasannya lebih mendalam pada sejarah serta perkembangan aliran dalam teologi.

Buku yang kesepuluh hanya membahas terkait teologi rasional dari perspektif pemikiran Harun Nasution. Pembahasan berisi tentang biografi dan lingkungan sosial, konstruksi pemikiran teologi, relevansi, serta aktualisasi teologi dalam kehidupan, salah satu materi juga membahas tentang kontribusi Harun Nasution terhadap perkembangan pemikiran Islam di Indonesia. Sesuai dengan judulnya, buku ini khusus hanya membahas tentang pemikiran Harun Nasution. Dalam buku ini ditemukan kaitan antara teologi dengan dimensi pendidikan. Hal tersebut berada pada halaman 50 dengan judul dimensi pendidikan. Menurut Harun Nasution dalam buku ini, dalam Islam perlu adanya keserasian antara konsep keimanan dengan konsep rasio. Pendidikan di barat hanya mengedepankan unsur nalar atau rasionalitas tanpa disertai unsur spiritualitas. Namun di sisi lain banyak umat Islam yang hanya mengedepankan keimanan tanpa mengasah daya nalarnya.

Harun Nasution berpandangan bahwa manusia terdiri dari dua aspek yang saling berkaitan yaitu antara materi dan immateri. Rasa keimanan di dalam dada serta daya rasio yang berada di kepala harus digabungkan agar mencapai potensi yang maksimal. Demikian umat Islam bisa mengejar ketertinggalan dari ilmu pengetahuan serta teknologi yang saat ini lebih banyak dikuasai oleh non Islam. Tapi muslim tidak boleh melupakan jati dirinya yang tetap unggul di dalam keimanan. Perpaduan kedua hal inilah yang akan membuat pendidikan Islam bisa berkembang dengan lebih baik lagi.

2. Artikel Jurnal Melalui Aplikasi Publish and Perish

Peneliti mencari artikel jurnal pada aplikasi publish and perish menggunakan kata kunci urgensi teologi dalam pendidikan Islam. Artikel jurnal hanya berkisar antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2024. Hasil penelusuran urgensi teologi dalam pendidikan Islam adalah sebagaimana berikut ini:

Publish or Perish 8.12.4612.8838 (basic report)

MSWindows (x64) edition, running on Windows 10.0.22631 (x64)

Search terms

Keywords: urgensi teologi dalam pendidikan islam

Years: 2019 to 2024

Other options: include citations; include patents; any articles

Data retrieval

Data source: Google Scholar

Search result: [0] No error

Important: This data source provides only abbreviated data. Any ellipses (... marks) shown in this report originate with the data source; they are NOT caused by subsequent processing in Publish or Perish.

Metrics

Reference date: 2024-06-27 19:45:17 +0700

Publication years: 2019-2023

Citation years: 5 (2019-2024)

Papers: 10

Citations: 65

Citations/year: 13.00 (acc1=8, acc2=5, acc5=2, acc10=1, acc20=0)

Citations/paper: 6.50

Citations/author: 58.00

Papers/author: 9.50

Authors/paper: 1.10/1.0/1 (mean/median/mode)

Age-weighted citation rate: 36.30 (sqrt=6.02), 29.30/author

Hirsch h-index: 4 (a=4.06, m=0.80, 48 cites=73.8% coverage)

Egghe g-index: 7 (g/h=1.75, 60 cites=92.3% coverage)

PoP hI,norm: 4

PoP hI,annual: 0.80

Fassin hA-index: 3

T Saumantri, H Hajam (2023) Urgensi Metodologi Studi Islam Interdisipliner Untuk Moderasi Islam. An-Nawa: Jurnal Studi Islam, jurnal.staiannawawi.com, cited by 14 (14.00 per year)

A Basir (2022) Urgensi Pendidikan bagi Kaum Perempuan dalam Kerangka Nilai Pendidikan Islam: I'tiqadiyah, Khuluqiyah dan Amaliyah. AN-NISA, mail.jurnal.iain-bone.ac.id, cited by 4 (2.00 per year)

T Kamal (2019) Urgensi Studi Teologi Sosial Islam. Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, ejournal.uinib.ac.id, cited by 8 (1.60 per year)

A Kenedi (2021) Urgensi Studi Islam Interdisipliner di Era Millennial. Jurnal Muftadiin, journal.an-nur.ac.id, cited by 9 (3.00 per year)

A Syathori (2023) Urgensi Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam., books.google.com, cited by 4 (4.00 per year)

M Ira (2022) Urgensi Pendekatan Sosiologis dalam Studi Islam. Journal of Legal and Cultural Analytics, journal.formosapublisher.org, cited by 17 (8.50 per year)

Y Hariyani (2019) Urgensi islamisasi sains dalam menghadapi modernisasi; pendekatan teologis. Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman, ejournal.kopertais4.or.id, cited by 4 (0.80 per year)

GN Djone (2022) Kontroversi ajaran doktrin Tritunggal di masa kini: Urgensi teologi pembebasan atau sensasi. Formosa Journal of Science and ..., journal.formosapublisher.org, cited by 2 (1.00 per year)

MMA Haq (2023) Urgensi Aneka Pendekatan dalam Kajian Islam: Dari Inter-Multidisiplin ke Transdisiplin Menurut Amin Abdullah. Medina-Te: Jurnal Studi Islam, jurnal.radenfatah.ac.id, cited by 1 (1.00 per year)

R Haruna (2019) Urgensi Bahasa Arab Dalam Memahami Syari'at Islam. ... -SYAKHSHIYYAH Jurnal Hukum Keluarga Islam ..., jurnal.iain-bone.ac.id, cited by 2 (0.40 per year)

Berdasarkan hasil pencarian pada aplikasi publish and perish, masih belum ditemukan pembahasan spesifik tentang urgensi teologi dalam pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Pembahasan tentang urgensi teologi dalam pendidikan Islam masih belum ditemukan dalam 10 buku PDF maupun 10 jurnal teratas dari publish and perish. Penulis buku PDF maupun sepuluh peneliti teratas yang ditemukan dalam penelitian ini lebih banyak membahas tentang sejarah serta aliran yang ada dalam teologi. Aspek implementasi dan urgensi teologi dalam pendidikan Islam masih belum dikaji secara spesifik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam karya tulis berupa buku maupun karya penelitian dalam jurnal belum ada satu kajian tentang urgensi teologi dalam pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyah, L. (2021). Filsafat Pendidikan Islam: Pendidikan Multikultural. Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i2.1827>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

- Basir, A (2022). Urgensi Pendidikan bagi Kaum Perempuan dalam Kerangka Nilai Pendidikan Islam: I'tiqadiyah, Khuluqiyah dan Amaliyah. AN-NISA, mail.jurnal.iain-bone.ac.id, <https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/annisa/article/view/3343>
- Djone, GN (2022). Kontroversi ajaran doktrin Tritunggal di masa kini: Urgensi teologi pembebasan atau sensasi. Formosa Journal of Science and ..., journal.formosapublisher.org, <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjst/article/view/640>
- Ermagusti, E., Syafrial, S., & Tri Hadi, R. (2022). INTEGRASI TEOLOGI ISLAM, SUFISME, DAN RASIONALISME HARUN NASUTION. TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin. <https://doi.org/10.30631/tjd.v21i1.237>
- Hariyani, Y (2019). Urgensi islamisasi sains dalam menghadapi mordenisasi; pendekatan teologis. Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman, ejournal.kopertais4.or.id, <https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/download/3423/2437>
- Haruna, R (2019). Urgensi Bahasa Arab Dalam Memahami Syari'at Islam. ... -SYAKHSHIYYAH Jurnal Hukum Keluarga Islam ..., jurnal.iain-bone.ac.id, <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alsyakhshiyah/article/view/489>
- Haq, MMA (2023). Urgensi Aneka Pendekatan dalam Kajian Islam: Dari Inter-Multidisiplin ke Transdisiplin Menurut Amin Abdullah. Medina-Te: Jurnal Studi Islam, jurnal.radenfatah.ac.id, <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate/article/view/21349>
- Hidayah, H. H. (2023). PENGERTIAN, SUMBER, DAN DASAR PENDIDIKAN ISLAM: bahasa indonesia. JURNAL AS-SAID.
- Ira, M (2022). Urgensi Pendekatan Sosiologis dalam Studi Islam. Journal of Legal and Cultural Analytics, journal.formosapublisher.org, <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jlca/article/view/916>
- Jamil, W. A., & Abd. Basit, B. (2021). PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONTEKS MASYARAKAT MODERN (Studi Atas Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas). Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ.
- Kamal, T (2019). Urgensi Studi Teologi Sosial Islam. Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, ejournal.uinib.ac.id, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah/article/view/520>
- Kenedi, A (2021). Urgensi Studi Islam Interdisipliner di Era Millennial. Jurnal Muftadiin, journal.an-nur.ac.id, <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/muftadiin/article/view/57>
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Educatio FKIP UNMA. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>
- Saumantri, T, & Hajam, H (2023). Urgensi Metodologi Studi Islam Interdisipliner Untuk Moderasi Islam. An-Nawa: Jurnal Studi Islam, jurnal.staiannawawi.com, <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/annawa/article/view/579>
- Syathori, A (2023). Urgensi Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam., books.google.com, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=vkHWEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=urgensi+teologi+dalam+pendidikan+islam&ots=ZOFWeVSJGQ&sig=IeGmM4wE8wLriBcCNeNKyXkNzIM>